

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengemukakan pendapat salah satu wujud nyata siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut pendapat Novianawati (2016:5) menyatakan bahwa : kemampuan dalam mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara atau sikap sebelum dan sesudah menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.

Pengertian kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengemukakan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Lahirnya kemampuan mengemukakan pendapat disebabkan karena adanya sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih siswa untuk menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah.

Menurut pendapat Cawood dalam Karnadi (2009:108) menyatakan bahwa: kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Pembelajaran yang efektif akan membantu siswa untuk bertindak secara aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Pembelajaran keterampilan



berbicara tampaknya masih jauh dari tujuan yang telah direncanakan. Keterampilan bertanya penting dimiliki setiap siswa, di sekolah seharusnya keterampilan bertanya mulai dilatih. Bertanya adalah kegiatan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di pasar, di perjalanan, di sekolah dan dimanapun saja selalu terjadi kegiatan bertanya. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa hanya bisa diam dan tidak berani bertanya tentang apa yang tidak diketahuinya atau menyampaikan pendapat bahkan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas terdapat juga rendahnya minat belajar peserta dan tidak merespon pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada magang ke 3, diketahui bahwa aktifitas belajar siswa kurang optimal. Banyak siswa yang kurang aktif saat pelajaran berlangsung. Hal itu dapat dilihat pada saat siswa diberi kesempatan bertanya, berpendapat dan diberi pertanyaan. Siswa lebih memilih diam atau pura-pura membaca, menulis dan selalu menghindari kontak mata dengan guru sampai akhirnya guru menunjuk salah satu siswa. Selain itu guru masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah konvensional dan satu arah. Sangat jarang siswa diberi tugas yang menantang melibatkan aktifitas mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat masih sangat rendah, sementara keterampilan bertanya penting bagi setiap siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Penyebab Siswa Tidak Mampu Mengajukan Pendapat di Kelas IV SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa tidak berani bertanya.
2. Komunikasi dalam pembelajaran hanya satu arah.
3. Masih banyak siswa tidak tertib pada jam pembelajaran.

4. Pada waktu kesempatan bertanya siswa hanya diam.
5. Selama kegiatan pembelajaran siswa jarang ada yang bertanya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian tentang “penyebab siswa tidak mampu mengajukan pendapat di Kelas IV SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat di kelas IV SD Negeri SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019?
2. Apa penyebab siswa tidak mampu mengajukan pendapat di kelas IV SD SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, serta rumuskan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat di kelas IV SD SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui penyebab siswa tidak mampu mengajukan pendapat di kelas IV SD SD Masehi Kabanjahe T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumuskan masalah, serta tujuan maka manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa adalah agar dapat mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Bagi Guru adalah sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu agar siswa berani mengemukakan pendapat.
3. Bagi Sekolah adalah dapat dijadikan suatu informasi bagi pihak sekolah tentang menganalisis kemampuan siswa agar dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan untuk merumuskan pembelajaran selanjutnya.
4. Bagi Penelitian adalah untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti tentang ilmu pendidikan yang kedepannya dapat digunakan untuk terjun di dunia pendidikan.

